

Abstrak

ISPA adalah penyakit infeksi akut yang menyerang salah satu atau lebih bagian saluran pernafasan. ISPA dapat disebabkan oleh bakteri atau virus yang masuk ke saluran nafas dan menimbulkan reaksi peradangan. Antibiotik sangat berperan penting dalam pengobatan penyakit ISPA yang disebabkan oleh bakteri.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui profil penggunaan antibiotik dan kesesuaian penggunaan antibiotik pada pasien ISPA di Rumah Sakit Wilujeng Kabupaten Kediri berdasarkan pedoman terapi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian non eksperimental dan data diolah secara deskriptif. Pengambilan data secara retrospektif dari catatan rekam medis pasien rawat jalan infeksi saluran pernafasan akut (ISPA) dan data penggunaan Antibiotik di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Wilujeng Kabupaten Kediri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan antibiotik pada pasien penderita infeksi saluran pernafasan akut yang paling banyak pada pasien usia 2 sampai 10 tahun yaitu 141 pasien (46,69%). Jumlah pasien dengan jenis kelamin laki-laki adalah 155 pasien (51,32%) dan pasien dengan jenis kelamin perempuan adalah 147 pasien (48,67%). golongan antibiotik yang paling banyak digunakan adalah antibiotik golongan penisilin yaitu amoksisilin (47,02%), diikuti oleh golongan Sefalosporinyaitu cefadroxil (30,46%), golongan Quinolon yaitu ciprofloxacin (18,21%), dan golongan Makrolida yaitu eritromicin (4,31%). Manfaat dihaarkan dapat memberikan sumber informasi untuk penelitian berikutnya dan meningkatkan kesesuaian penggunaan antibiotik pada pasien ISPA.

Abstract

ISPA is an acute infectious disease that attacks one or more parts of the respiratory tract. ISPA can be caused by bacteria or viruses that enter the airways and cause an inflammatory reaction. Antibiotics are very important role in the treatment of ISPA disease, because ISPA disease is caused by bacteria or viruses. Inaccuracies in antibiotic use can lead to the onset of resistance, side effects, and even increased medical costs.

The purpose of this study is to know the profile of antibiotic use in ISPA patients and to know the suitability of antibiotic use in ISPA patients in Wilujeng Hospital Kediri regency based on therapy guidelines. The type of research used is non-experimental research and the data is descriptively processed. Retrospective retrieval of data from medical records of outpatients of acute respiratory tract infections (ISPA) and data on antibiotic use in Wilujeng Hospital Pharmacy Installation of Kediri Regency. The data collected is in the form of medical record numbers, patient identities, ages and diagnoses. The data obtained is presented in the form of percentages, average values and tables.

The results showed that the use of antibiotics in patients with acute respiratory tract infections in patients aged (2 to 10 years) was 141 patients (46.69%). The number of patients with a male gender was 155 patients (51.32%) and patients with a female gender were 147 patients (48.67%). The most widely used type of antibiotic is penicillin (49.57%). The benefits can provide resources for future research and improve the suitability of antibiotic use in ISPA patients.